



EVALUASI KAMUS PERCAKAPAN BAHASA MANDARIN SEHARI-HARI SEBAGAI MEDIA BAGI PEMBELAJAR PEMULA

Agustina Merdeka Cahyaningtyas, Sri Rejeki Urip, Anggraeni✉

Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima April 2017
Disetujui Mei 2017
Dipublikasikan Juni 2017

Keywords:
Evaluation, Dictionary

Abstract

Among the learning tools that required by the Mandarin learner is the dictionary. Dictionary is a reference book which contains vocabulary of a language with the meanings, explanations, and examples of it use. In Eastern societies, the main dictionary can also be a combination of words. In order to meet the needs of social development, dictionary has developed a variety of models and objects to fit the needs in various industries or usefulness. This study discusses the evaluation of a pocket dictionary entitled *Kamus Percakapan Bahasa Mandarin Sehari-hari (Dictionary of Everyday Chinese Language Conversation)* work by Johny Lee. This study used descriptive qualitative method. The data collection technique used is literature technique by using data card. The purpose of this study is to determine the dictionary feasibility views of the dictionary contents conformity with the rules and grammar of Mandarin. Based on this result, many errors contained in the contents of dictionary, they are: incompatibility between sentences and translations or dictions, the use of grammar, *pīnyīn* writing, translation and writing error or typo.

Abstrak

Di antara alat bantu pembelajaran yang diperlukan oleh pembelajar bahasa Mandarin adalah kamus. Kamus adalah alat yang menyediakan kata-kata yang mengandung arti, penjelasan dan contoh penggunaannya. Dalam komunitas daerah Timur, kamus utama juga bisa berupa kata-kata gabungan. Bertujuan untuk memenuhi kebutuhan perkembangan sosial, kamus telah mengembangkan berbagai macam model dan objek untuk menyesuaikan kebutuhan di berbagai industri atau kegunaan. Penelitian ini membahas tentang evaluasi kamus saku yang berjudul *Kamus Percakapan Bahasa Mandarin Sehari-hari* Karya Johny Lee. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pustaka dengan menggunakan kartu data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan kamus dilihat dari kesesuaian isi kamus dengan aturan dan tata bahasa Mandarin. Berdasarkan hasil penelitian, kesalahan yang banyak terdapat pada isi kamus diantaranya adalah: ketidaksesuaian antara kalimat dan terjemahan atau pemilihan kata, penggunaan tata bahasa, penulisan *pīnyīn*, penerjemahandan kesalahan penulisan atau *typo*.

© 2018 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Gedung B4 Lantai 2 FBS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: merdekacahya@gmail.com

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan selalu membutuhkan orang lain untuk meneruskan kehidupannya. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu bergantung pada orang lain. Dalam kehidupan sosial, manusia perlu saling berinteraksi untuk membuat suatu hubungan sosial. Sedangkan hubungan sosial dapat tercipta dengan adanya komunikasi. Komunikasi yang terjadi antar makhluk sosial berupa bahasa.

Menurut Tarigan, yang dikutip oleh Mayliana (2010:7) bahasa adalah suatu alat komunikasi yang digunakan manusia sebagai penghubung di dalam masyarakat untuk bertukar informasi, suatu kelompok bangsa memerlukan suatu bahasa sebagai alat berkomunikasi mereka. Oleh karena itu mereka biasanya memberikan bahasa tersebut kepada orang lain.

Bahasa memiliki banyak ciri dan pengertian, di antaranya adalah bahasa bersifat universal, artinya ada ciri-ciri yang sama yang dimiliki oleh setiap bahasa yang ada di dunia ini. Ciri universal bahasa yang paling umum adalah bahwa bahasa itu mempunyai bunyi bahasa yang terdiri dari vokal dan konsonan (Muhammad, 2011: 56). Selain bersifat universal, bahasa juga bervariasi karena anggota masyarakat penutur bahasa itu sangat beragam (Muhammad, 2011: 62).

Keragaman bahasa berakibat pada berkembangnya ilmu bahasa yang meluas ke berbagai penjuru dunia. Perkembangan ilmu bahasa inilah yang berdampak pada masuknya bahasa asing ke dalam negeri dan menjadikan bahasa asing populer di dalam negeri, bahkan terkadang menjadi bahasa kedua selain bahasa Indonesia. Bahasa asing semakin diminati dengan masuknya budaya negara lain ke Indonesia melalui berbagai media seperti televisi, internet, dan media sosial lainnya. Melalui budaya bangsa asing yang masuk ke dalam negeri masyarakat semakin tertarik untuk dapat menguasai bahasa asing. Di Indonesia sendiri sudah banyak sekolah yang memfasilitasi pengajaran bahasa asing sejak dini. Salah satu

bahasa asing yang banyak diminati di Indonesia adalah bahasa Mandarin.

Bahasa Mandarin juga merupakan salah satu dari enam bahasa yang digunakan dalam PBB. Selain itu, Tiongkok juga memegang peranan penting dalam ekonomi dunia, hal ini menambah kepopuleran bahasa Mandarin yang dianggap sudah mendunia hingga mulai banyak orang yang merasa perlu untuk belajar bahasa Mandarin. Tidak hanya itu, peluang untuk mencari pekerjaan dengan menguasai bahasa mandarin juga tidak sedikit, banyak perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan dengan memberikan persyaratan pada calon pelamar salah satunya adalah mahir berbahasa Mandarin. Hal ini tentu mengakibatkan minat masyarakat semakin tinggi untuk dapat menguasai bahasa Mandarin. Namun, tidak semua orang dapat menerima pendidikan bahasa Mandarin secara langsung atau formal. Oleh karena itu, banyak pula yang memilih belajar bahasa Mandarin secara otodidak. Hal ini menjadi alasan bagi pembelajar pemula untuk memilih kamus belajar bahasa Mandarin sebagai media alternatif dalam menunjang pembelajaran bahasa Mandarin.

Adanya kamus belajar bahasa Mandarin tentu saja menarik minat para pembelajar pemula untuk menambah pengetahuannya mengenai bahasa Mandarin. Namun, tidak semua kamus belajar bahasa Mandarin yang beredar di pasaran sesuai dengan tata bahasa Mandarin. Kebanyakan pembelajar pemula lebih memilih kamus yang dijual di bazar buku untuk dijadikan sebagai alternatif media penunjang pembelajaran bahasa Mandarin. Kamus yang dijual di bazar buku biasanya berupa kamus saku yang mudah dibawa dan memiliki judul yang menarik minat para pembeli seperti, kamus cepat belajar bahasa Mandarin, satu hari lancar berbahasa Mandarin, dan lain-lain. Selain mudah dibawa dan memiliki judul yang menarik minat pembaca, kamus ini juga mudah didapat dan memiliki harga yang sangat terjangkau. Hal ini tentu saja menarik bagi pembelajar pemula yang masih sangat awam untuk memilah dan memilih kamus mana yang tepat dijadikan media penunjang pembelajaran bahasa Mandarin.

Bahasa Mandarin memiliki istilah yang disebut *Hànyǔ pīnyīn* (sistem penerjemahan aksara mandarin kedalam bentuk alfabet), yang di dalamnya berupa *shēngmǔ*(konsonan), *yùnmǔ* (vokal) dan *shēngdiào* (nada). Dalam penerjemahan aksara mandarin tidak semua kamus sesuai dengan tata bahasa Mandarin. Oleh karena itu, evaluasi ketepatan antara *Hànzi* dengan *pīnyīn* dan terjemahan “Kamus Percakapan Bahasa Mandarin Sehari-hari” karya Johny Lee ini diperlukan untuk mengetahui apakah kamus ini layak untuk digunakan dan dapat dijadikan sebagai sarana pendukung pembelajaran bahasa Mandarin.

Berdasarkan evaluasi kamus tersebut, maka diharapkan dapat membantu khususnya para pembelajar pemula, maupun masyarakat yang berminat mempelajari bahasa Mandarin untuk lebih teliti dalam memilih media apa yang akan dijadikan sebagai penunjang pembelajaran bahasa Mandarin. Adapun jika ingin menjadikan kamus sebagai pilihan, maka harus tetap memperhatikan isi kamus dan tidak asal membeli hanya karena tergiur harga yang murah saja. Dengan begitu, siapapun bisa belajar bahasa Mandarin dengan memilih media yang tepat dan dapat membantu menunjang pembelajaran bahasa Mandarin.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk membuat penelitian yang dengan tema “EVALUASI KAMUS PERCAKAPAN BAHASA MANDARIN SEHARI-HARI SEBAGAI MEDIA BAGI PEMBELAJAR PEMULA”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini termasuk jenis pendekatan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu melakukan evaluasi terhadap kesalahan yang terdapat pada kalimat percakapan sehari-hari di bagian A (Percakapan Dasar) ”Kamus Percakapan Bahasa Mandarin Sehari-hari” karya Johny Lee, dan selanjutnya memberikan hasil evaluasi yang lebih tepat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil evaluasi yang ditemukan pada kalimat percakapan sehari-hari di bagian A (Percakapan Dasar) ”Kamus Percakapan Bahasa Mandarin Sehari-hari” karya Johny Lee terdapat beberapa kesalahan yang dikelompokkan sebagai berikut:

- Ketidaksesuaian antara kalimat dan terjemahan atau pemilihan kata
- penggunaan tata bahasa
- penulisan *pīnyīn*
- penerjemahan
- kesalahan penulisan atau *typo*

Total Data : 305 data dari 101 halaman

Data yang dievaluasi : 190 data

Berdasarkan data yang diperoleh, berikut akan dipaparkan beberapa contoh dari hasil evaluasi data:

1. Ketidaksesuaian antara kalimat dan terjemahan atau kesalahan pemilihan kata

yè háng

Data 9 (17页 / 3 行)

Hànzi : 喂, 約翰! 長期以來
怎麼?

pīnyīn : wèi, yuēhàn! cháng qí yǐ
lái, nǐ zěnmē?

Terjemahan : Hallo, John! Lama
kita tidak berjumpa, bagaimana
kabarmu?

Evaluasi :

Chángqī yǐ lái nǐ zě nme

Kalimat “ 長期以來, 你怎麼?” diartikan menjadi “Lama kita tidak berjumpa, bagaimana kabarmu?”, 長期以來 sendiri memiliki arti “sudah sejak lama” tetapi kata ini tidak terlalu sering digunakan karena dalam percakapan sehari-hari orang biasanya menggunakan kalimat “ 好久不見 ” yang artinya “Lama tidak berjumpa”, sedangkan

Nǐ zě nme

kalimat “ 你怎麼?” memiliki arti “kamu bagaimana?”. Kalimat ini tidak tepat karena di

zě nme
 belakang kata 怎麼 harus diikuti oleh kata kerja. Oleh karena itu, apabila merujuk pada terjemahan, maka kalimat yang tepat untuk data Wèi Yuē hàn Hǎ o jiǔ bú di atas adalah “喂，約翰！好久不見，你好嗎？” yang artinya “Hallo, John! Lama tidak berjumpa. Apa kabar?”.

2. Penggunaan Tata Bahasa

yè háng

Data 17 (21 页/2 行):

Hànzi : 當然。忘記您在我們
 的第一次會議？我們相聚在巴
士星期一。

pīnyīn : dāngrán. wàngjì nín zài
 wǒmen de dì yī cì? wǒmen
 xiāng jù zài bā shì termina
 xīngqīyī.

Terjemahan : Tentu saja. Lupakah
 anda pada pertemuan kita pertama
 kali? Kita bertemu di
termina bus Senin kemarin.

Evaluasi :

Kalimat ini sangat rancu karena tidak sesuai dengan tata bahasa Mandarin. Dalam tata bahasa Mandarin, rumus untuk kalimat yang memiliki kata keterangan adalah Subjek + Keterangan waktu + Keterangan tempat +

Wǒ men
 Predikat + Objek, sedangkan kalimat “我 們
 xiā ngjù zài bā shì xī ngqī yī

相 聚 在 巴 士 星 期 一” tidak sesuai dengan tata bahasa Mandarin. Apabila mengacu pada tejemahan maka kalimat yang tepat adalah

Dā ngrán Nín wàngjì wǒ men de dìyī
 “當 然 。 您 忘 記 我 們 的 第 一
 cì huìyì ma Wǒ men shàng ge xī ngqī yī
 次 會 議 嗎 ？ 我 們 上 個 星 期 一
 zài qìchē zhàn xiā ngjiàn

在 汽 車 站 相 見 ” yang artinya “Tentu saja. Lupakah anda pada pertemuan kita pertama

kali? Kita bertemu di terminal bus Senin kemarin”.

3. Penulisan pīnyīn

yè háng

Data 1 (14 页/ 3 行):

Hànzi : 下午好，先生！

pīnyīn : xiàwǔ hǎo, xiānshēng!

Terjemahan : Selamat sore, pak!

Evaluasi :

Dalam kalimat ini, terdapat kesalahan pada penulisan pīnyīn xiānshēng yang semestinya ditulis xiānsheng. Apabila kata xiān (先) dan shēng (生) berdiri sendiri, maka keduanya sama-sama bernada 1 “-” dan memiliki makna yang berbeda apabila ditulis secara terpisah. Kata xiān (先) memiliki arti “terlebih dahulu/pertama-tama” jika berdiri sendiri, sedangkan kata shēng (生) memiliki arti lahir/ hidup jika berdiri sendiri. Namun, jika keduanya digabungkan maka nada yang ada pada kata shēng berubah menjadi nada ringan sehingga apabila kedua kata tersebut digabung akan menjadi kata baru berupa xiānsheng yang artinya pak/bapak/tuan.

4. Penerjemahan

yè háng

Data 12 (19 页/2 行):

Hànzi : 很高興認識你。 恩，

我 必 須 走 了。

pīnyīn : hěn gāoxìng rènshi nǐ. ǎ,
 wǒ bixū zǒuliǎo.

Terjemahan : Sangat
 menyenangkan dapat bertemu
 denganmu. Baiklah saya
harus pergi sekarang.

Evaluasi :

Dalam kalimat ini, Hànzi 恩 dituliskan dengan pīnyīn ǎ, semestinya adalah èn. Selain itu, Hànzi 了 dituliskan dengan pīnyīn liǎo, pīnyīn yang èn tepat semestinya adalah le. Kata 恩 disini merupakan sebuah ekspresi bunyi suara seperti bergumam yang berupa persetujuan. Dalam xiànzài

kalimat ini tidak ada kata 現 在 yang artinya

“sekarang”, namun pada terjemahan dituliskan “Baiklah saya harus pergi sekarang”. Selain itu, *rènshì* kata 認 識 pada terjemahan artinya ‘bertemu’ arti yang tepat semestinya adalah ‘berkenalan’. Oleh karena itu, jika mengacu pada kalimat “ 很高興認識你。 噢，我必須走了” maka terjemahan yang tepat adalah “Sangat menyenangkan dapat berkenalan denganmu. Baiklah, saya harus pergi”.

5. Kesalahan penulisan atau typo.

yè háng

Data 13 (19页 / 3 行):

Hànzi : 噢，沒問題。高興與您再次會晤。

pīnyīn : ō, méi wèntí. *Beertemu*
gāoxìng rènsì yú nín zàicì
huìwù.

Terjemahan : Oh, tidak masalah. Senang bertemu denganmu, sampai bertemu lagi.

Evaluasi :

Kalimat tersebut memiliki kesalahan penulisan pada *pīnyīnnya*, semestinya kata *Gāoxìng* “Beertemu” dihilangkan. Kalimat “ 高興與您再次會晤” kurang familiar dalam percakapan sehari-hari, maka lebih tepat apabila diubah menjadi “噢，沒問題。見到你很高興，再見” yang artinya “Oh, tidak masalah. Senang bertemu denganmu, sampai bertemu lagi”.

PENUTUP

Berdasarkan hasil data yang diperoleh maka diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi penulis Kamus hendaknya mampu menguasai bahasa

Mandarin dengan baik dan benar bukan sekedar mengenal, tetapi juga harus memahami segala macam aturan dan tata bahasa yang ada dalam bahasa Mandarin, agar media yang dihasilkan layak untuk dijadikan sebagai acuan pembelajaran.

2. Bagi para pembelajar bahasa Mandarin, khususnya para pembelajar pemula diharapkan untuk lebih berhati-hati dan teliti dalam memilih media (dalam hal ini berupa kamus) yang akan digunakan sebagai penunjang pembelajaran bahasa Mandarin. Pembelajar juga diharapkan untuk terlebih dahulu mencari referensi dari sumber yang terpercaya sebelum memutuskan untuk membeli atau menggunakan kamus sebagai penunjang pembelajaran bahasa Mandarin.
3. Bagi penerbit diharapkan untuk tidak sembarangan menerima artikel yang akan diterbitkan. Semestinya ada editor khusus yang paham dan menguasai ilmu dari artikel yang akan diterbitkan untuk mengecek keseluruhan isi artikel sebelum diterbitkan, agar tidak ada lagi buku yang kurang layak yang beredar di pasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Nizamul. 2012. *Penggunaan Hanyu Pinyin dalam Pembelajaran Pelafalan Bahasa Mandarin pada Mahasiswa Tingkat Dasar di International Hotel Management School Surakarta*. Program Diploma III. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Arikunto, Suharsimi dan Jabar, Cepi Safrudin A. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara.
- Epradipta, Edward Septa. 2008. *Pengenalan Hanyu Pinyin sebagai Cara Baca Bantu Pembelajaran Bahasa Mandarin di SMA Kristen 1 Surakarta*. Program Diploma III. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

- Lee, Johny. 2010. *Kamus Percakapan Bahasa Mandarin Sehari-hari*. Yogyakarta: MegaBooks.
- Machali, Rochayah. 2000. *Pedoman Bagi Penerjemah*. Jakarta: Grasindo.
- Mayliana. 2010. *PenggunaanHanyu PinyinSebagai Dasar Pembelajaran Bahasa Mandarin di SMK Negeri 1 Surakarta*. Program Diploma III. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Muhammad. 2011. *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: Arr-Ruzz Media.
- P, Achmad.H dan Abdullah, Alek. 2012. *Lingusitik Umum*. Jakarta: Erlangga.
- Rachmawati, Mawar Tri Nur. 2008. *Penerjemahan Kata Tout Menurut Kelas Kata dan Maknanya yang Terdapat pada 366 Histoires pour S'endormir*. Program Strata I.Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- S, Mahsun M. 2005. *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Edisi Revisi. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sahertian, Diana C. 2011. *Karakter Han dengan Radikal 示 dalam Shuowenjiezi: Klasifikasi, Aktifitas Penyembahan, Perbandingan dengan Kamus Xiandai Hanyu*. Program Diploma III. Bandung: Universitas Kristen Maranatha.
- Setyowati, Rini. 2009. *Analisis Kesalahan Penerjemahan Tataran Gramatikal dan Leksikal dalam Terjemahan Cerpen Yodaka No Hoshi Karya Miyazawa Kenji*. Program Strata I.Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Simatupang, M.D.S. 2000. *Pengantar Teori Terjemahan*. Universitas Indonesia: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Tayibnapis, F.Y. 2008. *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- 陈荣岚. 2006年. 《华语》. 北京: 教育科学出版社.
- 方绪军. 2008年. 《汉语阶梯语法与练系》. 北京: 北京语言大学出版社.
- 肖奚强和朱敏. 2008年. 《汉语初级强化教程综合科本 I》. 北京: 北京语言大学出版社.
- 王庆芳.—. 《中国国情文化讲座》.—: —.
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/50778/4/Chapter%20II.pdf> yang diunduh padaSenin, 02 Mei 2016 pukul 20.52.
- Sutami, Hermina. 2006. *Kamus Dasar Mandarin-Indonesia 《汉语—印尼语基础词典》*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tan, Huay Peng. 2010. *Cerita Radikal China*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wangsa, Yusin Hendri. 2014. *Sang Naga dari Timur—Sejarah China dari Masa Dinasti Awal hingga Perang Kemerdekaan China*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- 方绪军.—. 汉语阶梯语法与练习. 北京: 北京语言大学出版社.
- 彭志平.—. 一年级教材汉语阅读教程第二册. 北京: 北京语言大学出版社.
- 施春宏. 2009. 作为第二语言的汉语概说. 北京: 北京大学出版社.
- 肖奚强朱敏.—. 汉语初级强化教程综合课本I. 北京: 北京大学出版社.
- 肖奚强朱敏.—. 汉语初级强化教程综合课本II. 北京: 北京大学出版社.